

HALAMAN PENGESAHAN

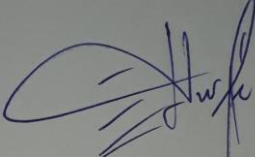
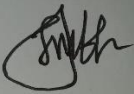
Telah disetujui dan diterima dengan baik laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh Dosen Pembimbing, dengan judul:

**“ASPEK KEUANGAN PADA UMKM INDUSTRI PERLENGKAPAN
PAKAIAN DARI TEKSTIL”**

Kebumen, 29 Oktober 2024

Mahasiswa

Dosen Pembimbing



Siti Mar Atu Sholikhah

Nur Khasanah, S.E., M.Si.,
M.M.

NIM: 215504720

NIDN : 0621058406

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Mekso rogo ben kulino, Mongko nek wes kulino bakale tresno”

“Jangan lupa selalu sertakan Allah disetiap kamu melangkah”



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai syarat untuk melengkapi dan menyelesaikan Program Studi Kuliah Kerja Lapangan Universitas Putra Bangsa Kebumen.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada bapak/ibu dan saudara yang telah memberikan bimbingan, pembinaan dan masukan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian laporan ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

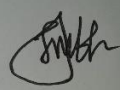
1. Ibu Nur Khasanah, S.E., M.Si., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam menyusun laporan ini sampai selesai.
2. Bapak Mustofa Rian Guswahyudi selaku Pemilik UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan KKL, sekaligus memberikan pengalaman dan ilmu baru kepada penulis
3. Seluruh karyawan UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil yang telah memberikan informasi, pengalaman dan pengetahuan.
4. Bapak Ibu dan keluarga saya yang mendoakan serta memberi motivasi dalam menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan.
5. Rekan kerja kelompok Kuliah Kerja Lapangan

6. Seluruh teman-teman yang hingga saat ini masih membersamai langkah penulis

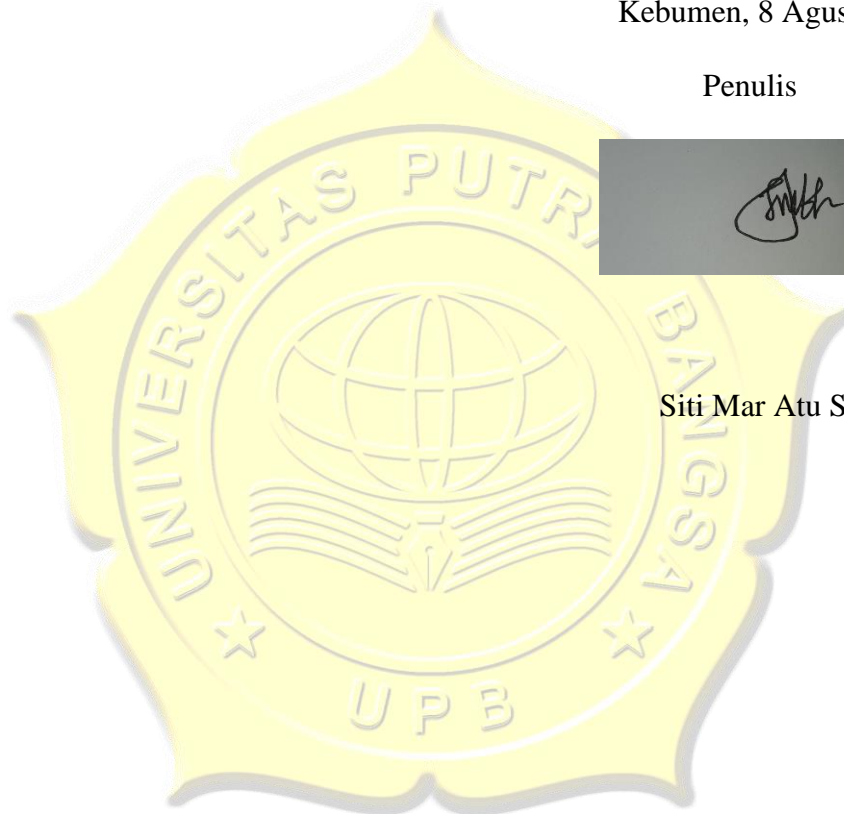
Penulis sadar bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Namun dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan

Kebumen, 8 Agustus 2024

Penulis



Siti Mar Atu Sholikhah



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	9
1.1 Latar Belakang	9
1.2.1 Tujuan dan Manfaat KKL	6
1.2.2 Manfaat KKL.....	7
1.3.1 Prosedur dan Pelaksanaan.....	7
1.3.2 Tahap Pelaksanaan.....	8
BAB II PEMBAHASAN	11
2.1 Latar Belakang Perusahaan	11
2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	11
2.1.2 Data Perusahaan	11
2.1.3 Biodata Pemilik/Perusahaan	12
2.1.4 Struktur Organisasi	12
2.2 Aspek Keuangan.....	16
2.2.2 Laporan Transaksi Keuangan	18
2.2.3 Perhitungan Biaya Bahan Baku	19
2.3.2. Peralatan dan Sistem yang Sudah Dimiliki	45
2.3.3. Tahap Pengembangan Teknologi Informasi	45
BAB III	48
KESIMPULAN DAN SARAN	48
3.2 SARAN	48

3.3 DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	51



DAFTAR TABEL

Tabel I-1 Klasifikasi Industri Kabupaten Kebumen.....	4
Tabel I-2 Jumlah Tenaga Kerja	5
Tabel II-1 Data Produksi.....	20
Tabel II-2 Laporan Hasil Penjualan	22
Tabel II-3 Laporan Biaya Bahan Baku Bulan Juni	24
Tabel II-4 Laporan Biaya Bahan Baku Bulan Juli	25
Tabel II-5 Laporan Biaya Bahan Baku Bulan Agustus	26
Tabel II-6 Laporan Biaya Bahan Penolong	27
Tabel II-7 Laporan Biaya Tenaga Kerja.....	29
Tabel II-8 Laporan Biaya <i>Overhead</i>	30
Tabel II-9 Laporan Total Biaya	31
Tabel II-10 Neraca	33
Tabel II-11 Laporan Laba Rugi.....	34
Tabel II-12 Laporan Perubahan Modal.....	35
Tabel II-13 Laporan Arus Kas.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1 Struktur Organisasi UMKM Industri Baret.....	13
Gambar L-1 Surat Kelengkapan Perizinan.....	47
Gambar 1.1 Kartu Tanda Penduduk	47
Gambar 1.2 Nomor Induk Berusaha.....	48
Gambar L-2 Surat Permohonan Izin KKL	49
Gambar L-3 Surat Kesediaan KKL	50
Gambar L-4 Surat Izin Unggah Video	51
Gambar L-5 Surat Pengajuan Judul.....	52
Gambar L-6 Kartu Bimbingan KKL.....	53
Gambar L-7 Kartu Kunjungan KKL.....	54
Gambar L-8 Peta Lokasi UMKM Industri Baret.....	55
Gambar L-9 Foto Produk.....	56
Gambar L-10 Dokumentasi Produksi	57
Gambar L-11 Video Kegiatan Per Kelompok	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian UMKM menurut UU No 20 Tahun 2008, UMKM merupakan suatu usaha dalam bidang ekonomi terutama dagang yang di kelola oleh suatu badan usaha atau individu yang memenuhi kriteria usaha mikro dan usaha kecil. UMKM memiliki peran yang besar bagi perekonomian Indonesia, terbukti pada krisis moneter pada tahun 1997 UMKM mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar yang cenderung mengalami keterpurukan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu bagian penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara terutama di Indonesia. Munculnya usaha-usaha kecil menengah mampu mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha serta dapat mentaskan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. UMKM mampu menyerap tenaga kerja, karena memiliki peran strategis sebagai upaya pemerintah dalam memerangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja (Kadin Indonesia).

Data kementerian koperasi dan UKM menyebut jumlah sektor bisnis UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 64, 19 juta dengan partisipasi terhadap PDB sebesar 61, 07 persen atau senilai Rp 8, 6 triliun. Menurut teten, menargetkan kontribusi UMKM terhadap PDB menjadi 63 persen pada 2022. Sektor UMKM mampu menyerap 97 persen daritotal tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60, 42 persen dari total investasi di Indonesia. Menurut data nasional, jumlah pelaku UMKM mencapai 99 persen dari total usaha di Indonesia (Republikas.id).

Permasalahan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia masih sangat banyak. Salah satunya terkait akses pembiayaan dan permodalan untuk menjalankan usaha. Saat ini, jumlah UMKM yang belum memiliki akses terhadap kredit perbankan masih besar. Kendala utamanya antara lain tidak memiliki agunan, rendahnya pengetahuan UMKM terkait pencatatan transaksi keuangan, dan belum adanya legalitas usaha bagi UMKM. Berdasarkan survei BI tahun 2020 terdapat 69,5% UMKM tidak memiliki akses kredit di bank. Pemberi kredit kesulitan memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan usaha para UMKM, ditambah ketidakpastian bisnis, lemahnya manajemen keuangan, maupun kurangnya *track record* (kontan.co.id).

Permodalan masih menjadi kendala pelaku UMKM di Jawa Tengah untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Ketua DPW Asosiasi Akumandiri Jateng Madiyo Sriyanto mengatakan banyak UMKM yang kesulitan untuk mengakses fasilitas permodalan dari lembaga keuangan. Menurutnya, hal

tersebut sering menghambat potensi pengembangan kapasitas produksi khususnya yang masih mikro atau baru memulai, potensi tersebut pasti ada tetapi sulit berkembang. Dia mengungkapkan pihaknya pun akan terus memfasilitasi UMKM untuk bisa mendapatkan permodalan, dan adapun kerjasama dengan beberapa bank yang telah dilakukan (www.solopos.com).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kebumen sebagian besar masih belum memiliki neraca atau laporan keuangan yang baik. Terkadang saat mereka hendak mengajukan pinjaman ke bank, pihak bank kesulitan untuk meminta neraca kepada calon debitur. Pemimpin Cabang BRI Kebumen Herry Poenomo mengatakan pelaku UMKM rata-rata belum memiliki neraca maupun laporan laba rugi. Mereka hanya memiliki nota-nota sehingga untuk membuat neraca dan laporan keuangan masih dibantu. (kebumenupdate.com).

Berbisnis tidak hanya persoalan mendapatkan uang saja, tetapi juga mengendalikan dan membelanjakannya. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban UMKM walaupun masih dalam kategori usaha mikro. Laporan keuangan mencatat tentang informasi keuangan suatu aunitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM pada satu periode akuntansi. Laporan tersebut dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja UMKM dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis, ada berbagai strategi yang perlu dilakukan agar usaha yang rintis bisa berkembang dan sukses.

Salah satu cara yang harus dilakukan UMKM adalah dengan menyusun laporan keuangan yang bisa menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Salah satu sektor strategis yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Kebumen adalah sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini terjadi karena UMKM dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit dengan kemampuannya dalam melakukan efisiensi sumber daya yang di miliki.

Tabel 1-1
Jumlah Usaha Menurut Klasifikasi Industri Kabupaten Kebumen Tahun
2019-2023

Tahun	Klasifikasi Industri			Jumlah
	Besar	Menengah	Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga	
2019	3	63	56.339	56.402
2020	3	63	56.345	56.408
2021	3	63	56.345	56.408
2022	3	63	56.367	56.430
2023	3	63	56.402	56.465

Sumber : Kabupaten Kebumen Dalam Angka, 2024

Berdasarkan Tabel 1-1, diketahui bahwa jumlah perusahaan atau usaha berdasarkan klasifikasi industri di Kebumen terus terjadi peningkatan yang signifikan. Peningkatan jumlah UMKM di Kabupaten Kebumen terjadi karena kesadaran masyarakat untuk menciptakan usaha dan didorong oleh peran pemerintah dalam membantu pelaku usaha untuk kegiatan usahanya.

Peningkatan jumlah UMKM di Kabupaten Kebumen memberikan pengaruh positif terhadap penyerapan jumlah tenaga kerja sehingga secara

tidak langsung UMKM di Kabupaten Kebumen berperan aktif dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka kemiskinan yang berdampak pada pertumbuhan perekonomian di Kebumen. Berikut tabel jumlah tenaga kerja menurut klasifikasi industri di Kabupaten Kebumen pada tahun 2019 sampai 2023.

Tabel 1-2

Jumlah Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri Kabupaten Kebumen

Tahun 2019-2023

Klasifikasi Industri				
Tahun	Besar	Menengah	Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga	Jumlah
2019	3.733	2.416	120.682	123.098
2020	3.733	2.416	120.694	123.110
2021	3.733	2.416	120.694	123.110
2022	3.733	2.416	120.738	123.154
2023	3.733	2.416	120.780	123.196

Sumber : Kabupaten Kebumen Dalam Angka, Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 1-2, diketahui bahwa jumlah tenaga kerja berdasarkan klasifikasi industri di Kebumen terus terjadi peningkatan yang signifikan. Peningkatan jumlah tenaga kerja terjadi karena adanya peningkatan jumlah UMKM di Kabupaten Kebumen, sehingga menimbulkan banyak peluang untuk tenaga kerja mendapatkan pekerjaan. Hal ini membuktikan bahwa adanya UMKM dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Salah satu Industri mikro di Kebumen yang memiliki penyerapan tenaga kerja banyak adalah UMKM Industri Perlengkapan Pakaian

Dari Tekstil. UMKM ini menyerap tenaga kerja sebanyak 20 orang yang berasal dari lingkungan setempat

Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil adalah industri perlengkapan pakaian yang bergerak di bidang tekstil berupa pengolahan tekstil menjadi topi baret jenis laken yang beralamat di Desa Panjer Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Pada UMKM ini, pengelolaan keuangan yang diterapkan masih sangat sederhana, untuk bagian keuangan masih dikelola oleh Mustofa Rian Guswahyudi yaitu sebagai pemilik sekaligus bendahara. Sebagian besar transaksi baik pemasukan maupun pengeluaran kas di UMKM ini belum tercatat dengan baik, oleh karena itu penting mengulas keuangan di UMKM ini. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis mengambil **“ASPEK KEUANGAN PADA UMKM INDUSTRI PERLENGKAPAN PAKAIAN DARI TEKSTIL DI DESA PANJER KEBUMEN”** sebagai judul Laporan Kuliah Kerja Lapangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat KKL

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini memiliki tujuan dan manfaat.

1.2.1 Tujuan KKL

Tujuan dari adanya Kuliah Kerja Lapangan ini adalah :

- 1 Mengetahui tentang pengelolaan keuangan pada UKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil di Kecamatan Panjer Kabupaten Kebumen
- 2 Menjembatani mahasiswa untuk memahami antara teori dengan praktek nyata sehingga mahasiswa dapat mengintegrasikan apa

yang telah diperoleh diperkuliahan dengan apa yang terjadi sesungguhnya

- 3 Sebagai latihan dasar dalam penyusunan skripsi
- 4 Membantu pengelola UKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil dalam meningkatkan usahanya, baik dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan, pemasaran, maupun produksi.

1.2.2 Manfaat KKL

Manfaat yang diperoleh dari Kuliah Kerja Lapangan adalah :

1. Bagi Penulis

Penulis mendapat manfaat berupa ilmu, wawasan dan pengalaman secara teori dan praktek dari kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini.

2. Bagi Perusahaan / Tempat UKM

Laporan ini diharapkan dapat membantu pengelola UKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil dalam melakukan pengelolaan manajemen, agar pengelola tidak lagi merasa kesulitan dalam melakukan proses pengelolaan keuangan.

1.3 Prosedur dan Pelaksanaan

Prosedur dan Pelaksanaan dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL) terdiri atas tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1.3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dibutuhkan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini. Penulis

membutuhkan persiapan yang cukup untuk menyelesaikan laporan KKL ini. Adapun tahapan persiapan sebelum melakukan kegiatan KKL adalah :

1. Mahasiswa melakukan pengisian Kartu Rencana Studi mata kuliah Kuliah Kerja Lapangan (KKL)
2. Mahasiswa melakukan arahan dan bimbingan mengenai Kuliah Kerja Lapangan (KKL) secara umum.
3. Mahasiswa mencari objek atau tempat KKL sesuai dengan tema dan ketentuan yang telah ditentukan.
4. Mahasiswa mengunjungi UKM yang akan dijadikan tempat KKL dan meminta izin kepada pemilik UKM.
5. Mahasiswa menemui dosen pembimbing untuk konsultasi dan pengajuan judul laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
6. Mahasiswa meminta surat izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dari kampus yang kemudian diserahkan kepada pemilik UKM.

1.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini melalui tahapan dalam pengamatan langsung dan pengambilan data untuk penyusunan laporan. Tahapan tersebut meliputi :

1. Minggu kedua bulan Juli 2024

Penulis dan anggota kelompok bersama-sama mencari objek KKL dan menentukan tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

2. Minggu ketiga bulan Juli 2024

Penulis dan anggota kelompok mendatangi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk memperkenalkan diri serta memohon izin secara lisan serta meminta tanda tangan pemilik sebagai persetujuan untuk melaksanakan kegiatan KKL di umkm tersebut.

3. Minggu keempat bulan Juli 2024

Penulis dan anggota kelompok mengajukan judul KKL yang telah dibuat kepada dosen pembimbing dan mendapatkan persetujuan.

4. Minggu pertama bulan Agustus 2024

Penulis dan anggota kelompok meminta surat izin dari Universitas Putra Bangsa untuk diserahkan kepada pemilik umkm, serta melakukan penyusunan laporan KKL Bab 1.

5. Minggu kedua dan ketiga bulan Agustus 2024

Penulis dan anggota kelompok melakukan penyusunan laporan KKL Bab 1 dan Bab 2.

6. Minggu keempat bulan Agustus 2024

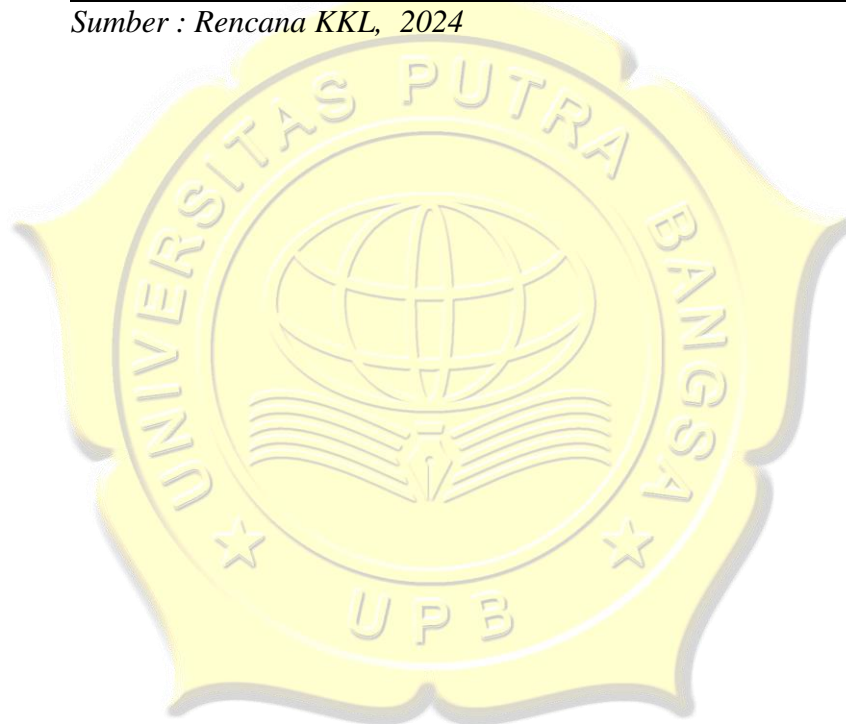
Penulis dan anggota kelompok melakukan observasi dan wawancara terkait dengan aspek keuangan, pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia secara detail serta melakukan penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Bab II dan BAB III.

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini akan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan diatas dan menggunakan tabel rencana kegiatan agar mempermudah penulis dalam melaksanakan kegiatan KKL. Berikut disajikan tabel rencana kegiatan KKL tahun 2024 :

Tabel I-1
Rencana Kegiatan KKL Tahun 2024

No	Materi	Juli			Agustus			September			Oktober		
1	Mencari Objek KKL			■									
2	Pelaksanaan KKL				■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	BAB I					■	■						
4	BAB II							■	■				
5	BAB Iii									■			

Sumber : Rencana KKL, 2024



BAB II

PEMBAHASAAN

2.1 Latar Belakang Perusahaan

2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil adalah salah satu kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak di dalam bidang pengolahan tekstil yaitu pembuatan topi baret jenis laken. Usaha yang di bangun ini beralamat di Jalan Tentara Pelajar Desa/Kelurahan Panjer , Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Usaha ini sudah memiliki Perizinan Berusaha sejak tanggal 9 Maret tahun 2024 dengan nama kegiatan usaha INDUSTRI PERLENGKAPAN PAKAIAN DARI TEKSTIL. Mustofa Rian Guswahyudi sebagai pemilik usaha dan bertanggungjawab untuk mengelola keseluruhan pengelolaannya. Tujuan dari mendirikan usaha tersebut adalah untuk memperdayakan masyarakat sekitar supaya perekonomian masyarakat di Desa Panjer menjadi lebih baik dan mengurangi angka pengangguran.

2.1.2 Data Perusahaan

1. Nama Perusahaana : Industri Perlengkapan Pakaian dari Tekstil
2. Bidang Usaha : Tekstil
3. Jenis Produk/Jasa : Baret Laken
4. Alamat Perusahaan : Jalan Tentara Pelajar, Desa/Kelurahan

Panjer, Kecamatan Kebumen, Kab.

Kebumen, Provinsi Jawa Tengah

5. Nomor Telepon : +6287738657840
6. Alamat E-mail : gusryan12@gmail.com
7. Bentuk Badan Hukum : UMK
8. Nomor Akte Pendirian : 0903240005055
9. Mulai Berdiri : 9 Maret 2024

2.1.3 Biodata Pemilik/Perusahaan

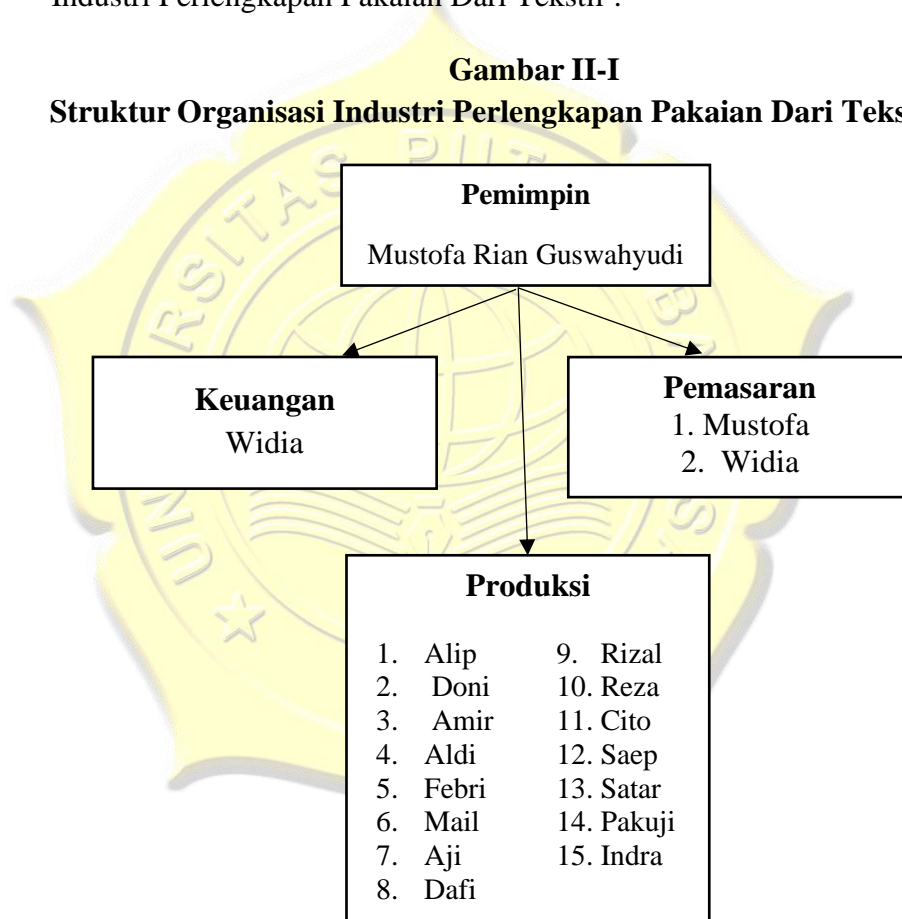
1. Nama : Mustofa Rian Guswahyudi
2. Jabatan : Pemilik Usaha
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 12 Agustus 1991
4. Agama : Islam
5. Pendidikan Terakhir : S1
6. Alamat/Tempat Tinggal: Jalan Tentara Pelajar, Desa/Kelurahan
Panjer, Kecamatan Kebumen,
Kabupaten Kebumen
7. Nomor Telepon : 0877-3865-7840

2.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat penting untuk dirancang dan disusun bagi sebuah usaha baik usaha besar maupun usaha kecil. Tujuan adanya struktur organisasi dalam sebuah usaha adalah untuk menentukann tugas dan fungsi dari masing-masing anggota dalam organisai agar tidak

terjadi tumpang tindih pekerjaan dan tanggung jawab. Struktur ini mendefinisikan bagaimana pekerjaan dibagi, bagaimana koordinasi dilakukan, dan bagaimana komunikasi mengalir dalam organisasi. Struktur organisasi juga membantu dalam menetapkan jalur pelaporan dan hierarki yang jelas, sehingga memudahkan pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas. Berikut data struktur organisasi pada UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil :

Gambar II-I
Struktur Organisasi Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil



*Sumber: Data UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil,
2024*

Struktur organisasi berperan penting dalam suatu organisasi, karena dengan adanya struktur organisasi, kita dapat mengetahui bagian

dari pekerjaan masing-masing anggota organisasi yang nantinya akan mencerminkan sikap profesional suatu perusahaan atau organisasi. Tugas dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi pada UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil adalah sebagai berikut:

1. Ketua/Pemimpin

Sebagai ketua Mustofa Rian Guswahyudi merencanakan dan mengatur strategi dalam mengambil sebuah keputusan dalam mengelola bisnisnya. Mustofa Rian Guswahyudi selaku ketua juga bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) mulai dari perekrutan dengan kualifikasi yang ada pada UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil hingga proses pembagian tugas kerja karyawan dengan keahlian yang dimiliki.

2. Bagian Keuangan

Pada bagian keuangan memiliki tanggung jawab dalam memperjelas perencanaan keuangan baik dari pemasukan hingga pengeluaran yang terkait pada industri perlengkapan pakaian dari tekstil, pada usaha ini yang bertanggung jawab pada bagian keuangan adalah pemilik atau ketua usaha yaitu Mustofa Rian Guswahyudi.

3. Bagian Pemasaran

Bagian pemasaran memiliki beberapa tugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab dalam memasarkan produk dengan

promosi, iklan maupun teknik pemasaran lainnya

- b. Menerima dan mendistribusikan produk sampai ke tangan konsumen
- c. Menangani keluhan dari pelanggan.

4. Bagian Produksi

Bagian produksi terdiri dari sub bagian diantaranya:

- a. Bagian pemotongan, bertanggung jawab terhadap penyediaan bahan-bahan untuk spesifikasi pesanan yang telah ditentukan. Melakukan pemotongan bahan baku yang akan dipres sesuai pesanan. Menghitung jumlah bahan baku yang diminta setiap pesanan.
- b. Bagian pengeleman, menggunakan lem putih dicampur oli kemudian di jemur menggunakan panas matahari.
- c. Bagian pengepresan, membentuk struktur bahan menjadi baret dengan cara memanaskan didalam oven selama 7 menit.
- d. Bagian jahit, jahitan dilakukan dengan rapi dengan benang untuk memastikan ketahanan dan estetika. Setelah itu pada baret laken warna coklat/ baret dawul ada pemasangan pelapis bagian dalamnya dilapisi dengan kain satin untuk memberikan kenyamanan kepada pemakai. Pelapis ini juga dijahit dibagian dalam.

- e. Bagian pemasangan mata itik, merapihkan dan memasang mata itik dengan cara ditekan dengan alat kusus pada baret yang sudah dijahit.

2.2 Aspek Keuangan

2.2.1 Manajemen Keuangan Di UKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil

Tidak dapat dipungkiri, laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting dimiliki dan diterapkan dalam suatu usaha. Hal tersebut dikarenakan, laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan bagi manajemen, investor, bank, pemerintah, maupun masyarakat umum. Menurut Bernstein (dalam Sofyan Syafri Harahap, 2016), laporan keuangan memiliki tujuan untuk; 1) *Screening*, yaitu mengetahui situasi dan kondisi perusahaan; 2) *Understanding*, yaitu memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya; 3) *Forecasting*, yaitu untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang; 4) *Diagnosis*, yaitu untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan; dan 5) *Evolution*, yaitu untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

Menurut Brigham (dalam Kasmir, 2010 : 6), manajemen keuangan diartikan sebagai seni (*art*) dan ilmu (*science*) untuk mengelola uang yang meliputi proses, institusi, pasar dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang diantara individu, bisnis

dan pemerintah. Menurut Sutrisno (2013:3), manajemen keuangan juga diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Sedangkan menurut Sartono (dalam Martono dan Agus, 2010), manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien.

Berdasarkan pengertian manajemen keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dalam manajemen keuangan selalu berkaitan dengan pengelolaan keuangan suatu usaha, termasuk lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan investasi keuangan serta instrumen keuangan. Selain itu, manajemen keuangan juga didefinisikan sebagai tugas dan tanggungjawab dalam merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola dan menyimpan dana yang dimiliki oleh suatu usaha.

Pada manajemen keuangan pencatatan transaksi keuangan dilakukan menggunakan laporan keuangan. Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pembuatan laporan keuangan. Seperti dikemukakan oleh Fahmi (2012:5), yang menyatakan bahwa : “ Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka

sangat membutuhkan pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang “. Manfaat dari adanya laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

Pengelolaan laporan keuangan pada UKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” yang dilakukan oleh Mustofa Rian Gus Wahyudi masih dikatakan sangat sederhana. Pencatatan sudah dilakukan dalam Microsoft Excel, namun penyusunan laporan keuangan belum tersusun secara terstruktur.

2.2.2 Laporan Transaksi Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, serta merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan itu disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi (*digilib.unila.ac.id*). Meskipun hingga saat ini UKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” belum melakukan pencatatan laporan keuangan secara terstruktur, namun dalam kesehariannya, Mustofa Rian Gus Wahyudi selalu mengupayakan untuk melakukan pencatatan mengenai jumlah

pengeluaran dan pemasukan yang terjadi dalam usahanya secara. Berikut merupakan hasil laporan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada UKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil”, yang penulis dapatkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Adapun laporan transaksi keuangan yang akan penulis sampaikan, merupakan laporan transaksi yang terdiri dari laporan biaya bahan baku, laporan biaya tenaga kerja, laporan biaya *overhead*, laporan data produksi, penetapan harga dan hasil penjualan dengan periode tiga bulan yaitu bulan Juni hingga bulan Agustus 2024. Berikut merupakan hasil laporan transaksi pada UKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” :

2.2.3 Perhitungan Biaya Produksi

Biaya Produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai segala aktivitas produksi, biaya produksi diharapkan bisa maksimal, akan tetapi harus dipahami secara integritas dengan hasil produksi . Menurut Mulyadi “Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”. Menurut Bustami dan Nurlela “Biaya Produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku, bahan penolong, tenaga kerja dan overhead pabrik”.

1. Biaya Bahan Baku

Menurut Mulyadi (2010:270) mendefinisikan bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian integral produk jadi. Sedangkan bahan baku yang di peroleh dapat berasal dari pembelian lokal, pembelian import, atau bisa juga berasal dari pengolahan sendiri. Bahan baku merupakan bahan yang utama didalam melakukan proses produksi sampai menjadi barang jadi. Bahan baku meliputi semua barang dan bahan yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk proses produksi (Singgih Wibowo, 2010: 24). Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahan baku diartikan bahan yang digunakan dalam membuat produk dimana bahan tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya (merupakan bagian terbesar dari bentuk barang). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bahan baku adalah bahan pokok atau bahan utama yang diolah dalam proses produksi menjadi produk jadi. Bahan baku merupakan bahan yang utama didalam melakukan proses produksi sampai menjadi barang jadi. Berikut tabel laporan biaya bahan baku yang digunakan UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” selama bulan Juni 2024 :

Tabel 11-1
Laporan Biaya Bahan Baku
UMKM Industri Perlengkapan
Pakaian Dari Tekstil
Periode Bulan Juni 2024 (dalam Rupiah)

Bahan Baku	Jumlah Pembelian	Harga	Total Pembelian
Bahan Laken (Kg)	50,9	60.000/kg	3.050.000
Dawul (Kg)	491	10.950/kg	5.376.800
Peles (roll)	6	536.600/roll	3.220.000
Lem (kaleng)	8	300.000/kaleng	2.400.000
Mata Itik (Pack)	2	100.000/ pack	200.000
Benang (pack)	-		
Jumlah			14.246.800

Sumber: Data UMKM Industri Perlengkapan Pakaian dan Tekstil, 2024

Tabel II-1 diatas memuat informasi mengenai perhitungan kebutuhan bahan baku pada bulan Juni 2024 sebesar Rp.14.246.800,00

Setelah menghitung jumlah kebutuhan bahan baku pada bulan Juni 2024, selanjutnya adalah menghitung kebutuhan bahan baku pada bulan Juli 2024. Berikut ini disajikan tabel perhitungan kebutuhan bahan baku pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” untuk periode bulan Juli 2024 :

Tabel 11 - 2
Laporan Biaya Bahan Baku
UMKM Industri Perlengkapan
Pakaian Dari Tekstil
Periode Bulan Juli 2024 (dalam Rupiah)

Bahan Baku	Jumlah Pembelian	Harga	Total Pembelian
Bahan Laken (Kg)	137, 8	60.000/kg	8.268.000
Dawul (Kg)	515	10.950/kg	5.640.000
Peles (roll)	5	590.000/roll	2.950.000
Lem (kaleng)	-	-	-
Mata Itik (Pack)	-	-	-
Benang (pack)	4	60.000/pack	240.000
Jumlah			17.098.000

Sumber : Data UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil”, 2024

Tabel II-2 diatas memuat informasi mengenai perhitungan kebutuhan bahan baku pada bulan Juli 2024 sebesar Rp.17.098.000,00. Kebutuhan bahan baku pada bulan Juli 2024 relatif lebih banyak dibandingkan kebutuhan bahan baku pada bulan Juni 2024 karena terdapat peningkatan jumlah permintaan, sehingga produksi baret di bulan Juli 2024 membutuhkan bahan baku yang lebih banyak.

Setelah menghitung kebutuhan bahan baku pada bulan Juli 2024, selanjutnya adalah menghitung kebutuhan bahan baku bulan Agustus 2024. Berikut ini disajikan tabel perhitungan kebutuhan bahan baku pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” periode bulan Agustus 2024 :

Tabel 11 – 3
Laporan Biaya Bahan Baku
UMKM Industri Perlengkapan
Pakaian Dari Tekstil
Periode Bulan Agustus 2024 (dalam Rupiah)

Bahan Baku	Jumlah Pembelian	Harga	Total Pembelian
Bahan Laken (kg)	101, 3	60.000/kg	6.078.000
Dawul (Kg)	527, 4	10.950/kg	5.775.030
Peles (roll)	-	-	-
Lem (kaleng)	2	300.000/kaleng	600.000
Mata Itik (Pack)	4	100.000/pack	400.000
Benang (pack)		-	-
Jumlah			12.853.000

Sumber : Data UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil”, 2024

Tabel II-1, II-2 dan II-3 memuat informasi mengenai jumlah pengeluaran untuk pembelian bahan baku pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” untuk periode bulan Juni hingga Agustus 2024. Adapun bahan baku yang dibeli diantaranya bahan laken, dawul, peles, lem, mata itik dan benang dengan total biaya Rp.44.197.800, 00 . Pada bulan Juni, Juli dan Agustus jumlah pembelian bahan baku relatif berbeda karena jumlah produk yang dibeli oleh distributor berbeda-beda. Pada bulan Juli 2024 terjadi peningkatan pembelian bahan baku karena adanya peningkatan permintaan baret. Pembelian bahan baku yang dilakukan oleh UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” selalu menyesuaikan kebutuhan terhadap jumlah produksi yang akan dihasilkan setiap bulannya.

2.2.4 Perhitungan Biaya Penolong

Bahan penolong merupakan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi, akan tetapi tidak termasuk bagian dari produk jadi. (Anshori, 1996:252). Selain menggunakan bahan baku, UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” juga menggunakan bahan penolong. Biaya bahan penolong yang digunakan UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” , untuk periode bulan Juni sampai Agustus 2024 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 11-4
Laporan Biaya Bahan Penolong
UMKM Industri Perlengkapan
Pakaian Dari Tekstil
Periode Bulan Juni-Agustus 2024 (dalam Rupiah)

Bahan Penolong	Jumlah Pembelian	Harga	Total Pembelian
Plastik (pack)	350	10.000/pack	3.500.000
Jumlah			3.500.000

Sumber : Data UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil”, 2024

Tabel II-4 memuat informasi mengenai hasil pembelian bahan penolong selama periode Juni hingga Agustus 2024. Adapun bahan penolong yang digunakan dalam proses produksi baret UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” adalah plastik untuk mengemas produk dengan total biaya yang dikeluarkan Rp.3.500.000, 00 . UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil“ melakukan pembelian terhadap bahan penolong ketika persediaan hampir habis.

2.2.5 Biaya Tenaga Kerja

Menurut Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut teori Muchlis (2013), biaya tenaga kerja adalah biaya yang terkait dengan penggunaan atau pemanfaatan sumber daya manusia. Sementara itu, Fadli & Rizka Ramayanti (2020) pada jurnalnya menetapkan bahwa biaya tenaga kerja didefinisikan sebagai pekerja atau individu yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi. UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” memiliki karyawan yang terdiri atas bagian jahit, bagian press, bagian lem dan bagian pasang mata itik. Berikut perhitungan biaya tenaga kerja pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” periode bulan Juni hingga Agustus 2024 yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 11-5
Laporan Biaya Tenaga Kerja
UMKM Industri Perlengkapan
Pakaian Dari Tekstil Periode
Bulan Juni-Agustus 2024 (dalam
Rupiah)

Bagian	Jumlah	Upah			Total Upah
		Juni	Juli	Agustus	
Potong	2	3.500.000	3.800.000	4.000.000	11.300.000
Jahit	3	7.000.000	7.600.000	8.000.000	22.600.000
Press	7	17.500.000	19.000.000	20.000.000	56.500.000
Lem	2	3.500.000	3.800.000	4.000.000	11.300.000
Mata Itik	2	3.500.000	3.800.000	4.000.000	11.300.000
Total Biaya					113.00.000

Sumber : *Data UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil, 2024*

Sistem penggajian atau pemberian upah kepada karyawan pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” adalah menggunakan sistem borongan untuk bagian produksi. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah biaya tenaga kerja bulan Juni sampai bulan Agustus 2024 mengalami kenaikan per bulannya karena tingkat produksi baret laken juga meningkat.

2.2.6 Perhitungan Biaya Overhead

Biaya overhead pabrik adalah kumpulan biaya yang tidak terkait langsung dengan proses produksi, dan biasanya dibagi di antara beberapa departemen. Fadli dan Rizka Ramayanti (2020) menjelaskan dalam jurnalnya bahwa biaya overhead pabrik ialah biaya yang dikeluarkan selain biaya bahan baku dan tenaga kerja. Biayabiaya ini mungkin timbul dari penggunaan mesin dalam produksi barang, harga berbagai mesin, biaya listrik, asuransi, dan

pertimbangan lainnya. Biaya *Overhead* yang digunakan UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” untuk periode bulan Juni hingga Agustus 2024 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel II – 6
Laporan Biaya
Overhead UMKM “Industri
Perlengkapan Pakaian Dari
Tekstil” Periode Bulan Juni-
Agustus 2024 (dalam Rupiah)

Bahan Overhead	Juni	Juli	Agustus	Total Biaya
Biaya Listrik	350.000	350.000	375.000	975.000
Biaya Bahan Bakar	270.000	290.000	310.000	870.000
Total Biaya	620.000	640.000	685.000	1.845.000

Sumber : Data UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil, 2024

Pada Tabel II-6, memuat informasi mengenai jumlah biaya *overhead* pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” periode bulan Juni-Juli 2024, dimana total biaya *overhead* nya adalah Rp.1.845.000, 00. Adapun yang termasuk dalam biaya *overhead* pada UMKM ini adalah biaya listrik dan biaya bahan bakar. Pada bulan Juli 2024 biaya listrik dan bahan bakar mengalami kenaikan drastis karena terdapat jumlah peningkatan kapasitas produksi.

3 Perhitungan Total Biaya

Berdasarkan biaya-biaya yang telah disampaikan diatas, berikut merupakan tabel ringkasan dari total biaya keseluruhan, yang memuat biaya pembelian bahan baku, biaya pembelian bahan

penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” periode bulan Juni hingga Agustus 2024:

Tabel II – 7
Laporan Total Biaya UMKM
“Industri Perlengkapan Pakaian
Dari Tekstil” Periode Bulan Juni-
Agustus 2024 (dalam Rupiah)

Jenis Biaya	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp 44.197.000
Biaya Bahan Penolong	Rp 3.500.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 113.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 1.845.000
Jumlah	Rp 162.542.000

Sumber : UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil

Pada tabel II-7 diatas, diketahui bahwa total keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil, pada periode bulan Juni hingga Agustus 2024 adalah sejumlah Rp.162.542.000,00. Jumlah keseluruhan total biaya tersebut merupakan hasil dari biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead*. Jumlah rata rata keseluruhan total biaya yang dikeluarkan per bulan adalah Rp.54.180.000,00 .

1. Laporan Data Produksi

Menurut Soeharno (2009: 67) Produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi kapital, tenaga kerja, teknologi, manageril skill. Produksi merupakan usaha untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengubah bentuk (*form utility*), memindahkan tempat

(*place utility*), dan menyimpan (*store utility*). Produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (*goods*) maupun jasa (*services*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan. Berikut ini disajikan tabel data produksi pada UKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” untuk periode bulan Juni hingga Agustus 2024 :

Tabel II-8
Data Produksi Pada UMKM
“Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil”
Periode Bulan Juni -Agustus 2024 (dalam ball)

No	Nama Produk	Jumlah Produksi Per Bulan			Total
		Juni (ball)	Juli (ball)	Agustus (ball)	
1.	Baret Laken	250	300	300	850
2.	Baret Pramuka	100	80	100	280
	Total	350	380	400	1130

Sumber : Data UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil, 2024

Tabel II-8 diatas memuat informasi mengenai data produksi pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” untuk periode bulan Juni sampai Agustus 2024, memproduksi baret pramuka dan baret laken dengan total produksi 1130 ball. Pada tabel diatas.

2. Penentuan Harga

Secara umum, penetapan harga bertujuan untuk mencari laba agar perusahaan dapat berjalan. Dalam kondisi ini persaingan yang semakin ketat, tujuan mencari laba secara maksimal dalam

praktiknya akan sulit dicapai (Ali Hasan, 2008 : 299) . Menurut Rambat Lupiyoadi (2006 : 224) Penetapan harga yang harus diperhatikan adalah faktor yang mempengaruhinya, baik langsung maupun tidak langsung :

- a. Faktor yang secara langsung adalah harga bahan baku, biaya produksi, biaya pemasaran, dan faktor lainnya.
- b. Faktor yang tidak langsung namun erat dengan penetapan harga adalah antara lain yaitu harga produk sejenis yang dijual oleh para pesaing, pengaruh harga terhadap hubungan antara produk substitusi dan produk komplementer, serta potongan untuk para penyalur dan konsumen. Yang harus diperhatikan oleh manajemen.

Berikut adalah perhitungan penentuan harga pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” periode bulan Juni sampai Agustus 2024 :

$$\begin{aligned} \text{Biaya rata-rata} &= \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Jumlah produk yang dihasilkan}} \\ &= \frac{54.180.000}{7.000} \\ &= \text{Rp.7.740,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Price} &= \text{Biaya rata rata produk} + \% \text{ keuntungan yang diinginkan} \\ &= 7.740 + 2,6\% \\ &= \text{Rp.8.000,00} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan penentuan harga jual diatas, UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” menjual

produk baret dengan harga Rp.8.000,00 per pcs. Dengan harga tersebut UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” mendapatkan keuntungan 2,6% per pcs dari harga jual.

3. Laporan Hasil Penjualan

Menurut Mulyadi dalam (Asrianti dan Bake, 2014) “Penjualan adalah barang yang diproduksi dan dijual perusahaan tersebut. Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut. Berikut ini disajikan tabel perhitungan hasil penjualan pada UKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” untuk periode bulan Juni hingga Agustus 2024 :

Tabel II-9
Laporan Hasil Penjualan UMKM
“Industri Perlengkapan Pakaian dari Tekstil”
Periode Bulan Juni – Agustus 2024
(dalam rupiah)

(Bulan)	Jumlah Penjualan	Harga	Total
Juni	350	160.000/ball	56.000.000
Juli	380	160.000/ball	60.800.000
Agustus	400	160.000/ball	64.000.000
Total	1130		180.800.000

Sumber: Data UMKM Industri Perlengkapan Pakaian dan Tekstil, 2024

Tabel II-9 diatas memuat informasi mengenai perhitungan hasil penjualan pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari

Tekstil” untuk periode bulan Juni sampai Agustus 2024, dengan total penjualan sebesar Rp.180.800.000, 00. Pada tabel diatas, diketahui bahwa jumlah penjualan yang terjadi pada bulan Juni sampai Agustus 2024 terjadi peningkatan. Peningkatan penjualan terjadi karena adanya peningkatan jumlah permintaan konsumen.

2.2.3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan. Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan. Laporan keuangan berisi informasi perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan berupa angka dan elemen akuntansi pada periode sekarang maupun periode kedepannya yang akan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Yulianti et al., 2019).

Secara lengkap menurut Kasmir (2014 : 28), menyebutkan ada lima yang termasuk ke dalam unsur atau komponen laporan keuangan yakni, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan unsur-unsur laporan keuangan,

penulis menggunakan laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan neraca arus kas.

1. Neraca

Neraca atau disebut juga posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam suatu tanggal tertentu atau a moment of time, sering disebut per tanggal 31 Desember 2005. Posisi yang digambarkan sesudah tertentu yaitu posisi harta, utang, dan modal. Klasifikasi yang digambarkan ini memang timbul sebagai akibat dari konsep *double entry accounting system* yang sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari akuntansi keuangan (*Laporan Akutansi, academia.edu*). Laporan neraca atau daftar neraca, disebut juga laporan posisi keuangan Perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan modal pada saat periode tertentu. Berikut merupakan analisis laporan neraca keuangan pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” untuk periode bulan Juni hingga Agustus 2024 :

Tabel II-10
Neraca

UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil”
Periode Bulan Juni- Agustus 2024 (dalam Rupiah)

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar :		Modal	233.393.000
Kas	87.193.000		
Perlengkapan	71.200.000		
Jumlah Aktiva Lancar	158.393.000		
Aktiva Tetap :			
Tanah	75.000.000		

Jumlah Aktiva Tetap	75.000.000		
Total Aktiva	233.393.000	Total Pasiva	233.393.000

Sumber : Data UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil, 2024

Dalam laporan neraca keuangan yang tersaji dalam Tabel II-9, terdapat dua pos berupa aktiva dan pasiva, yang menunjukkan posisi keuangan UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil”. Adapun pos aktiva, terdapat rincian jumlah dari aktiva lancar dan aktiva tetap, dengan total aktiva secara keseluruhan Rp.233.393.000, 00. Pada pos pasiva, terdapat rincian berupa jumlah dari kewajiban dan modal yang dimiliki oleh UMKM, dengan total pasiva sebesar Rp.233.393.000, 00.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014:29). Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Sedangkan menurut, Munawir (2010:26), Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi (*income statement*) pada dasarnya disusun dengan tujuan untuk mengetahui berapa jumlah keuntungan atau kerugian yang didapatkan dalam kurun waktu tertentu. Berikut merupakan laporan laba rugi pada UMKM

“Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil”, untuk periode bulan Juni sampai Agustus 2024 :

Tabel II-11
Laporan Laba/Rugi
UMKM “ Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil ”
Periode Bulan Juni- Agustus 2024 (dalam Rupiah)

Pendapatan	
Hasil Penjualan Bersih	180.800.000
Biaya Biaya	
Biaya Bahan Baku	44.197.000
Biaya Bahan Penolong	3.500.000
Biaya Tenaga Kerja	113.000.000
Biaya Overhead Pabrik	1.845.000
Jumlah Biaya	162.542.000
Laba Penghasilan	
	18.258.000

Sumber : UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil

Berdasarkan Tabel II-11 diatas, diketahui bahwa jumlah atau hasil penjualan bersih UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” pada periode bulan Juni sampai Agustus 2024 sebesar Rp.180.800.000, 00 dan jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.162.542.000, 00 . Dengan demikian, hasil yang didapatkan dari selisih antara jumlah penghasilan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan adalah berupa perolehan laba sebesar Rp.18.258.000, 00 .

3. Laporan Perubahan Modal

Menurut Kasmir (2010:68), laporan perubahan modal merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki dalam suatu periode tertentu. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab

perubahan modal Laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang menunjukkan informasi mengenai perubahan ekuitas akibat kegiatan operasi yang terjadi pada periode tertentu. Berikut merupakan laporan perubahan modal (*capital statement*) pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” untuk periode bulan Juni sampai Agustus 2024 :

Tabel II-12
Laporan Perubahan Modal
UMKM “ Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil ”
Periode Bulan Juni- Agustus 2024 (dalam Rupiah)

Modal Awal 1 Juni 2024	87.193.000
Laba Penjualan Penambahan dalam Modal	18.258.000 18.258.000
Modal Akhir 31 Agustus 2024	105.451.000

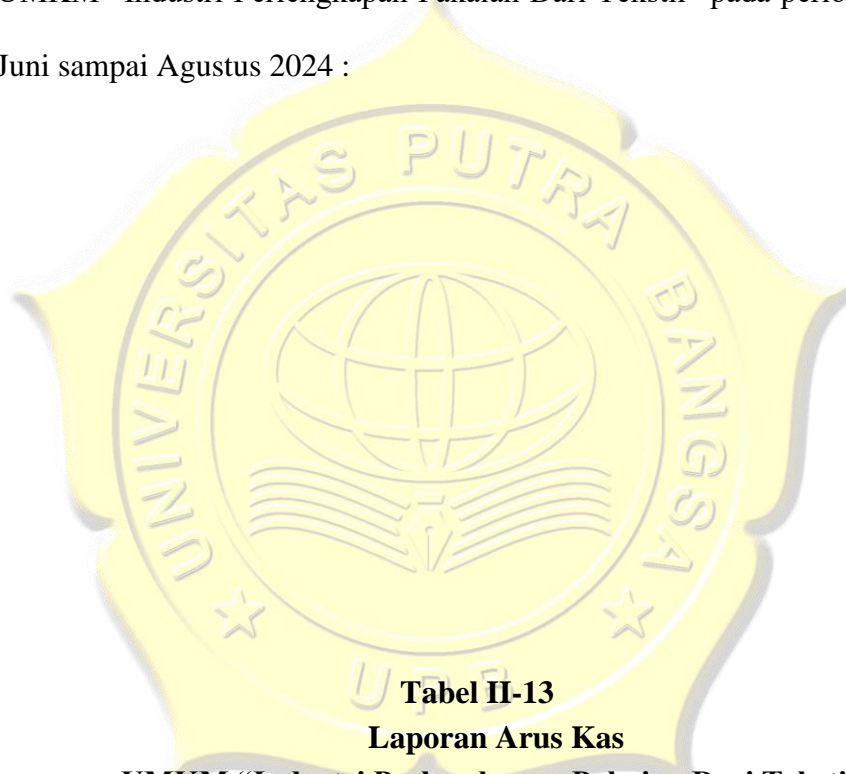
Sumber : *UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil, 2024*

Berdasarkan Laporan Perubahan Modal diatas, dapat diketahui bahwa modal akhir 31 Agustus 2024 adalah Rp.105.451.000, 00 yang merupakan perolehan dari hasil penjumlahan antara modal awal periode 1 Juni 2024 dengan laba penjualan bulan Juni sampai Agustus 2024. Adapun modal akhir yang didapatkan oleh UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” tersebut, akan dijadikan sebagai modal awal sebagai biaya produksi pada periode selanjutnya.

4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Pada dasarnya, laporan arus kas (*cash flow statement*) merupakan laporan yang memuat informasi mengenai transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada periode tertentu. Laporan arus kas berupa laporan atas

dampak kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan perusahaan terhadap arus kas. Laporan ini menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, adapun arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu (Kasmir, 2010). Berikut merupakan laporan arus kas UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” pada periode bulan Juni sampai Agustus 2024 :



Tabel II-13
Laporan Arus Kas
UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil”
Periode Bulan Juni- Agustus 2024 (dalam Rupiah)

Arus Kas		
Aliran Kas Masuk		
Penjualan Tunai	180.800.000	
Total Kas Masuk		180.800.000
 Aliran Kas Keluar		
Pembelian Bahan Baku	44.197.000	
Pembelian Bahan Penolong	3.500.000	

Biaya Tenaga Kerja	113.000.000	
Biaya Overhead Pabrik	1.845.000	
Total Kas Keluar		162.542.000
Selisih Kas Bulan (Juni- Agust)		18.258.000
Saldo Kas Awal		87.193.000
Saldo Kas Akhir	105.451.000	

Sumber : *UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil, 2024*

Berdasarkan Tabel II-13 dapat diketahui bahwa saldo kas akhir UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” sebesar Rp.105.451.000, - yang berasal dari laba penjualan. Laporan arus kas terdiri dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Aktivitas kas masuk terdiri dari penjualan sebesar Rp.180.800.000, 00. Total arus kas keluar sebesar Rp.162.542.000, 00 dan untuk selisish kas bulan Juni- Agustus yaitu sejumlah Rp.18.258.000, 00 .

5. Rencana Arus Kas

Menurut KBBI, arus kas merupakan pengeluaran dan pemasukan uang tunai perusahaan atau dasar harian, mingguan, dan dalam jangka waktu lain. Pengertian laporan arus kas menurut Kasmir (2012:9) yaitu laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas msuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya biaya yang telah dikeluarkan perusahaan.

Pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” belum menyajikan rencana arus kas, sehingga dalam laporan ini penulis tidak menyantumkan rencana arus kas.

2.2.4. Rencana Kebutuhan Investasi

Investasi adalah sebuah aktivitas menyimpan atau yang menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan penyimpanan tersebut akan menimbulkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi.

Menurut pandangan Sadono Sukirno (2015 : 121) investasi adalah sebuah bentuk dari kegiatan menanam dan mengeluarkan modal, yang digunakan untuk bisa menambah barang keperluan baik dalam hal produksi. Barang produksi ini nantinya akan digunakan untuk perkembangan usaha dalam bidang ekonomi. Perencanaan investasi memiliki sejumlah alasan, salah satunya yaitu supaya pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan baik dan nantinya akan berdampak pada menambah kekayaan.

Rencana kebutuhan investasi yang akan dilakukan oleh UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil yaitu pembelian aset satu mesin jahit untuk menambah karyawan jahit sendiri ditempat produksi baret laken agar proses produksi baret laken bisa lebih efektif dan efisien.

2.2.5. Rencana Kebutuhan Pinjaman

Sejalan dengan masih tercukupinya keperluan-keperluan dalam kegiatan operasional, UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” belum berencana untuk melakukan pinjaman kepada pihak lain. UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” tidak berencana melakukan pinjaman ke bank alasannya adalah karena akan menimbulkan beban yang besar di kemudian hari akibat bunga yang diberikan apabila performa perusahaan sedang mengalami penurunan. Jadi, rencana pembelian mesin jahit di UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” akan menggunakan sebagian dari hasil keuntungan penjualan produk.

2.2.5. Rencana Pengembalian Pinjaman

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengembangkan usahanya untuk saat ini belum membutuhkan pinjaman dari pihak bank atau dari lembaga keuangan lainnya. Begitu pula dengan rencana pengembalian pinjaman pada usaha tersebut juga tidak ada.

2.2.6. Agunan yang Dimiliki

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” dalam hal rencana pengembalian dan pinjaman tidak ada karena belum ada keinginan atau minat dari pemilik usaha untuk meminjam uang di bank atau lembaga keuangan lain sebagai tambahan modal dalam mengembangkan usahanya, jadi

dengan tidak adanya rencana pinjaman maka dengan begitu untuk agunan yang dimiliki yang digunakan sebagai jaminan juga tidak ada.

2.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.3.1. Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi

Era globalisasi memberikan dampak yang sangat signifikan khususnya dibidang teknologi. Dalam perkembangannya, teknologi yang memegang peranan penting dan paling dominan dalam proses bisnis adalah teknologi informasi. Menurut (Rahmadi, 2020, hal.2), teknologi informasi yaitu suatu teknologi yang mempunyai fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan berbagai cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau berkualitas.

Teknologi informasi merupakan teknologi untuk membantu manusia dalam membuat, mengubah, dan menyimpan informasi. Pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” menggunakan aplikasi micsosoft excel di komputer untuk membantu mempermudah dalam mengelola keuangan dan memberikan keamanan untuk penyimpanan data.

2.3.2. Peralatan dan Sistem yang Sudah Dimiliki

Teknologi informasi sudah berkembang dengan pesat dan menambah berbagai aspek kehidupan wujud nyata dari teknologi informasi yang dapat kita lihat dan sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti laptop, *scanner*, *printer* dan lain-lain. Peralatan dan sistem yang sudah dimiliki oleh UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil adalah pencatatan keuangan yang sudah menggunakan komputer dan memanfaatkan microsoft excel.

2.3.3. Tahap Pengembangan Teknologi Informasi

UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” saat ini belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi informasi. Di UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil memiliki beberapa tahapan yang digunakan untuk menjalankan rencana pemanfaatan teknologi informasi tersebut, antara lain :

1. Mulai menggunakan aplikasi keuangan untuk mengumpulkan dan menyimpan dari semua aktivitas dan transaksi usahanya.
2. Memproses menganalisis data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen.
3. Mengatur data-data yang ada kedalam kelompok-kelompok yang sudah ditetapkan usahanya.
4. Memanfaatkan flashdisk untuk menyimpan data laporan keuangan yang sudah di komputerisasi atau di *scan*.

5. Mencoba membuat pelaksanaan perencanaan, mengeksekusi perencanaan, dan mengontrol aktivitas.

2.4. Rencana Pengembangan Usaha

2.4.1. Rencana Pengembangan Usaha

Dalam sebuah bisnis salah satunya UMKM pasti memiliki tujuan untuk mengembangkan sebuah usahanya guna meningkatkan daya tahan bisnis terhadap perubahan pasar dan menambah pendapatan atau laba yang diperoleh. Rencana pengembangan usaha UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” konveksi Baret Laken adalah :

1. Menambah kapasitas produksi
2. Meningkatkan volume penjualan dengan memenuhi semua pemesanan atau permintaan
3. Meningkatkan laba penjualan

2.4.2. Tahap – Tahap Pengembangan

Tahap – tahap pengembangan usaha yang dilakukan UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” yaitu:

1. Menyediakan komputer dengan tingkat penyimpanan yang memadai, agar data-data keuangan bisa di arsip dengan baik dan sebagai bahan evaluasi untuk periode berikutnya.
2. Mengembangkan kemampuan dalam mengelola keuangan melalui teknologi dengan mengikuti pelatihan maupun seminar.



BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan keuangan pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” masih dikelola sendiri oleh pengelola yaitu, Mustofa Rian Guswahyudi. Sebagian besar transaksi yang dilakukan sudah tercatat di dalam Microsoft excel, namun pencatatannya masih sederhana.
2. Pengelolaan keuangan UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” masih kurang baik karena belum bisa memisahkan uang usaha dengan uang pribadi yang dimiliki

3.2 SARAN

Berdasarkan dari hasil Kuliah Kerja Lapangan pada UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil”, Penulis dapat memberikan sebuah saran sebagai berikut :

1. UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” dapat melakukan pencatatan keuangan dengan rapi dan menyusun laporan keuangan secara sistematis agar dapat mengetahui kondisi keuangan pada periode tertentu sehingga dapat dijadikan bahan untuk pengambilan keputusan pendanaan dimasa yang akan datang.

2. UMKM “Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil” harus melakukan pencatatan keuangan dengan lebih baik, salah satunya dengan memisahkan uang usaha dengan uang pribadi yang dimiliki



DAFTAR PUSTAKA

Indonesia (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil, Menengah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93. Jakarta : Sekretariat Negara.

Baridwan, Zaki. "Analisis Nilai Tambah Informasi Laporan Arus Kas." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 12.2 (1997).

Prihadi, Toto. *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Rahmayuni, Siti. Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2017, 1.1: 93-99.

Soeharno, Teori Mikro Ekonomi, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2009)

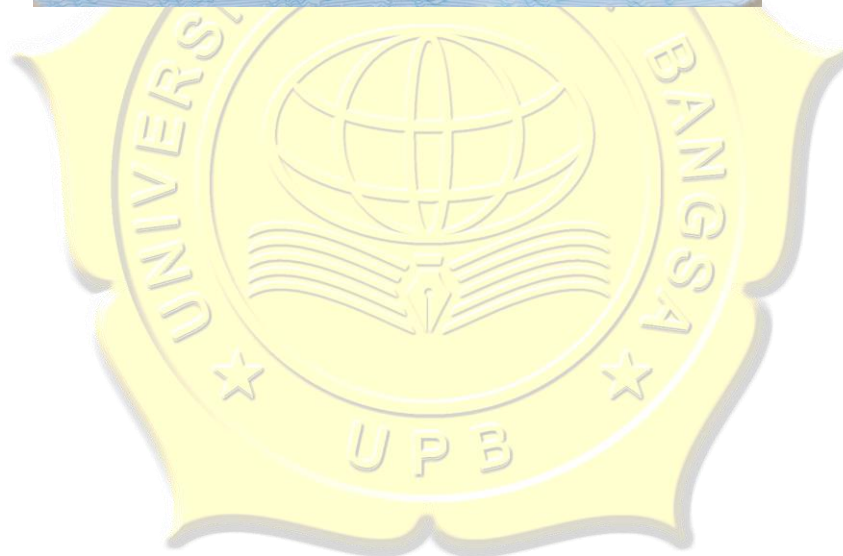
Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani. *Manajemen Pemasaran Jasa*, Salemba Empat, 2006, hlm. 224

Ali Hasan, *Marketing*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008), Cet. Ke-1, h. 299-300

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kelengkapan Perizinan UMKM

1.1 Kartu Tanda Penduduk (KTP)



1.2 Nomor Induk Berusaha



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO SERTIFIKAT STANDAR : 09032400050550001

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Sertifikat Standar kepada Pelaku Usaha berikut ini:

1. Nama Pelaku Usaha	: MUSTOFARIAN GUSWAHYUDI
2. Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 0903240005055
3. Alamat Kantor	: JLN CEMPAKA PUTIH BARAT XI, Desa/Kelurahan Cempaka Putih Barat, Kec. Cempaka Putih, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: 14131 - Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil
5. Lokasi Usaha	: Jalan Tentara Pelajar, Desa/Kelurahan Panjer, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos: 54312
6. Skala Usaha	: Usaha Mikro
7. Status	: Belum terverifikasi

Lampiran Sertifikat Standar ini memuat daftar persyaratan dan/atau kewajiban sesuai dengan kode KBLI Pelaku Usaha dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Sertifikat Standar yang dimaksud. Pelaku Usaha dengan Sertifikat Standar tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal: 9 Maret 2024

a.n. Bupati Kebumen
Kepala DPMPTSP Kabupaten Kebumen,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 9 Maret 2024

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin KKL

	UNIVERSITAS PUTRA BANGSA Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011 Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0287-5296662																									
No : 92/Rek/KKL/E/VIII/2024	Kebumen, 10 Agustus 2024																									
Lamp : -																										
Hal : PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA LAPANGAN																										
Kepada Yth. Pimpinan Industri Perlengkapan Pakaian dari Tekstil Jl. Tentara Pelajar, Kelurahan Panjer, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen di Tempat																										
Dengan hormat,																										
Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.																										
Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk mahasiswa Universitas Putra Bangsa, kami memohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Tujuan dari mata Kuliah Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa kami dapat mengetahui praktik-praktik bisnis/managerial secara nyata. Selanjutnya kami menerangkan bahwa:																										
<table border="1"><thead><tr><th>Nama</th><th>NIM</th><th>Fakultas</th><th>Program Studi</th><th>No HP</th></tr></thead><tbody><tr><td>Wahyu Hidayah</td><td>215504730</td><td>Ekonomi dan Bisnis</td><td>Manajemen</td><td>083893246348</td></tr><tr><td>Paundra Febrian</td><td>215504746</td><td>Ekonomi dan Bisnis</td><td>Manajemen</td><td>083145021430</td></tr><tr><td>Arso Muklish</td><td>215504738</td><td>Ekonomi dan Bisnis</td><td>Manajemen</td><td>081225443785</td></tr><tr><td>Siti Mar Atu Sholikhah</td><td>215504720</td><td>Ekonomi dan Bisnis</td><td>Manajemen</td><td>087823245988</td></tr></tbody></table>	Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP	Wahyu Hidayah	215504730	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	083893246348	Paundra Febrian	215504746	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	083145021430	Arso Muklish	215504738	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	081225443785	Siti Mar Atu Sholikhah	215504720	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	087823245988	
Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP																						
Wahyu Hidayah	215504730	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	083893246348																						
Paundra Febrian	215504746	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	083145021430																						
Arso Muklish	215504738	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	081225443785																						
Siti Mar Atu Sholikhah	215504720	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	087823245988																						
Adalah benar mahasiswa Universitas Putra Bangsa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mewajibkan mahasiswa mengunjungi instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data selama 1 bulan mulai tanggal 01 Agustus s.d 31 Agustus 2024.																										
Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dan membimbing mahasiswa yang bersangkutan di dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan tersebut, kami ucapkan terima kasih.																										
 U. PEGUKARSO WIWOHO, S.E., M.M. NIDN. 0012097501																										

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesiediaan menjadi Tempat KKL

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

Kepada
**Yth. Ketua Program Studi Manajemen S1
Universitas Putra Bangsa**

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mustofa Rian Guswahyudi
Jabatan : Pemilik Usaha
Nama UMKM : Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil
Alamat : Jalan Tentara Pelajar,Desa/Kelurahan
Panjer,Kec.Kebumen,Kab.Kebumen,Provinsi
Nomor HP / WA : +6287738657840

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Universitas
Putra Bangsa Tahun Akademik 2024-2025.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 2 Agustus 2024
Yang menyatakan,



.....
Mustofa Rian Guswahyudi

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Unggah Video Dokumentasi KKL

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN UNGGAH VIDEO DOKUMENTASI KKL
PADA KANAL YOUTUBE**

Kepada
**Yth. Ketua Program Studi Manajemen S1
Universitas Putra Bangsa**

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mustofa Rian Guswahyudi
Jabatan : Pemilik Usaha
Nama UMKM : Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil
Alamat : Jalan Tentara Pelajar,Desa/Kelurahan
Panjer,Kec.Kebumen,Kab.Kebumen,Provinsi
Nomor HP / WA : +6287738657840

Menyatakan bersedia dokumentasi video KKL pada UMKM milik saya untuk diunggah pada kanal youtube mahasiswa Universitas Putra Bangsa sebagai luaran KKL.
Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 2 Agustus 2024
Yang menyatakan,



Mustofa Rian Guswahyudi

Lampiran 5. Surat Pengajuan Judul Laporan KKL

PENGAJUAN JUDUL LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Mar Atu Sholikhah

NIM : 215504720

Program Studi : S1 Manajemen

dengan ini mengajukan judul Laporan KKL:

“Aspek Manajemen Keuangan pada UMKM Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil ”

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 31 Juli 2024

Mahasiswa



(Siti Mar Atu Sholikhah)

NIM : 215504720


Dosen Pembimbing



(Nur Khasanah, S.E., M.Si.,M.M)

NIDN : 0621058406

Lampiran 6. Kartu Bimbingan KKL



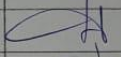

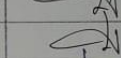
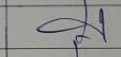
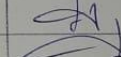

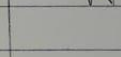

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito 18 Pejagan Kebumen, Telp. 0287-384011
 Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM 05 Kemranjen Banyumas, Telp 0287-5296662

KARTU BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN KKL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

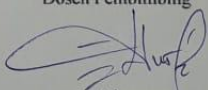
Nama Mahasiswa : Siti Mar Atu Shollehah
 NIM : 215504720
 Judul KKL : Aspek keuangan pada UMKM penghimpunan palagan dari Terpil

Pembimbing KKL : Mustafa Kian Gusnahyudi

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	31 Juli 2024	Pengajuan judul	
2.	09 sept 2024	Pengajuan Bab 1	
3.	03 Oct 2024	Revisi Bab 1	
4.	07 Oktober 2024	Pengajuan Bab 2	
5.	29 Oct 2024	Revisi Bab 1, Revisi Bab 2	
6.	21 Oct 2024	Pengajuan Bab 3	
7.	29 Oktober 2024	Revisi Bab 2, Bab 3, Lampiran	
8.	05 11 NOV 24	Revisi Bab 1, Bab 2, Bab 3	
9.			
10.			
11.			
12.			

Kebumen, 4 September 2024

Dosen Pembimbing


 Nur Khasanah, S.E., M.Si., M.M

Lampiran 7 Kartu Kunjungan KKL



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PUTRA BANGSA**

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

**KARTU KUNJUNGAN KEGIATAN KKL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Nama Mahasiswa : SITI MAR ATU SHOLIKHAH
NIM : 215504920
Judul KKL : ASPEK KEUANGAN PADA UMKM INDUSTRY PERLENGKAPAN
PAKAIAN DARI TEKSTIL

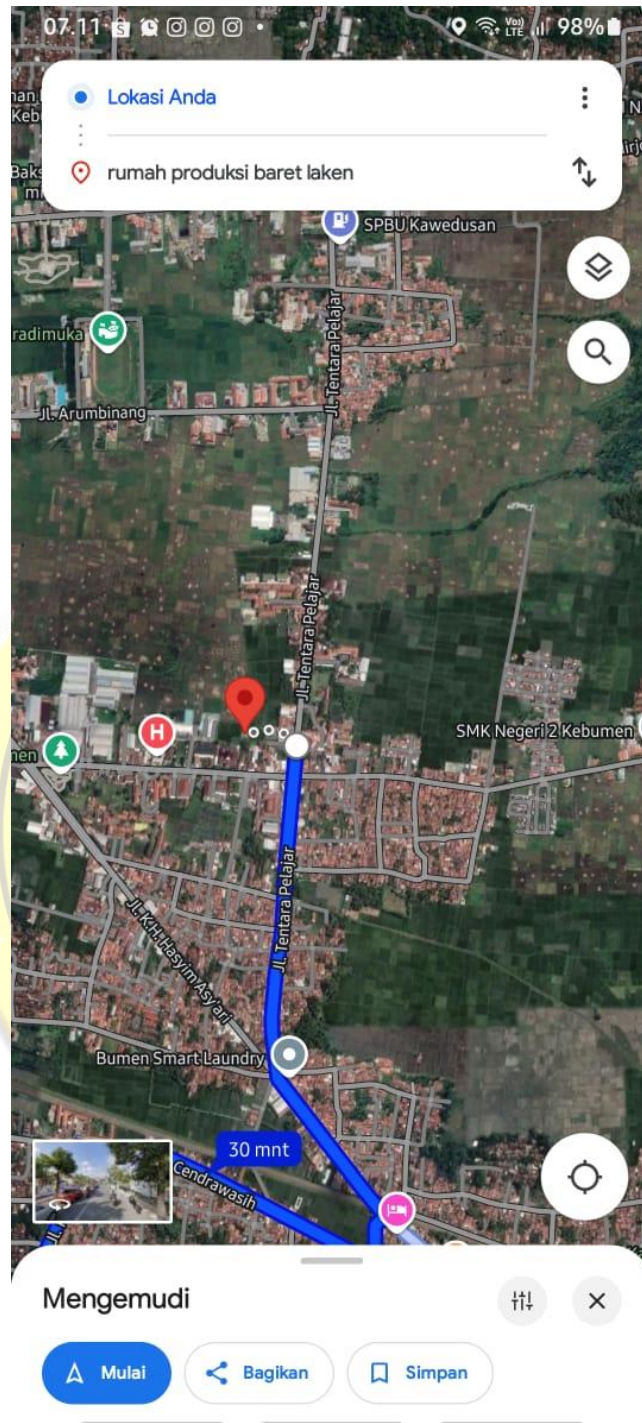
No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25 Juli 2024	Survei keel dan ran tempat keel	<i>[Signature]</i>
2.	1 Agust 2024	Penyerahan surat ran keel	<i>[Signature]</i>
3.	8 Agustus 2024	wawancara 1	<i>[Signature]</i>
4.	10 Agustus 2024	membantu proses produksi	<i>[Signature]</i>
5.	11 Agustus 2024	Membantu proses produksi	<i>[Signature]</i>
6.	23 Agustus 2024	wawancara 2, pembuatan video	<i>[Signature]</i>
7.	27 Agustus 2024	Membantu proses produksi	<i>[Signature]</i>
8.	2 sept 2024	Pembuatan video proses produksi	<i>[Signature]</i>
9.	12 sept 2024	membantu proses produksi	<i>[Signature]</i>
10.	13 sept 2024	Pembuatan video proses produksi	<i>[Signature]</i>
11.	07 oct 2024	Perpisahan dan penyerahan laporan	<i>[Signature]</i>
12.	01 oct 2024	Melengkapi pembuatan video	<i>[Signature]</i>

Kebumen,

Pembimbing

[Signature]
Mustofa Rian G

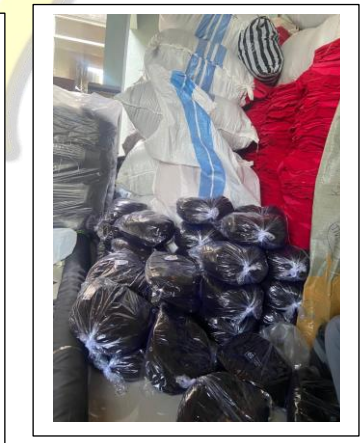
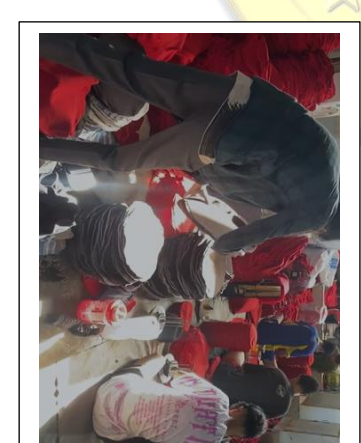
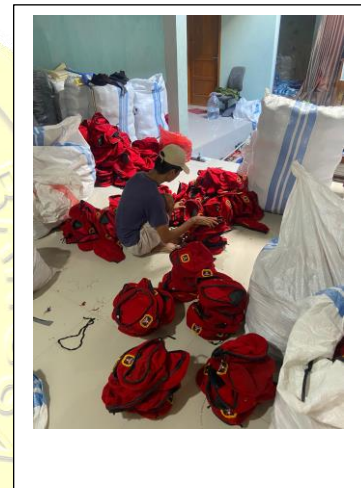
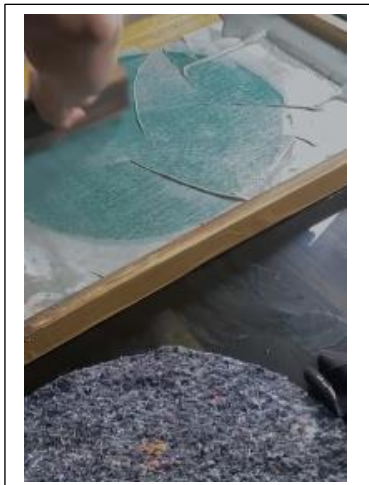
Lampiran 8 Peta Lokasi



Lampiran 9 Foto Produk



Lampiran 10 Dokumentasi Produksi



Lampiran 11 Video Kegiatan Perkelompok

<https://youtu.be/lwRal6klQ3s?si=8Dx2FePKVGCm1s1V>

Sign in

wa web - Search

(45) WhatsApp

(21) LAPORAN KKL

web upb kebumen

Administrasi KKL

Pedoman-KKL-UPB

https://www.youtube.com/watch?v=lwRal6klQ3s

YouTube

Search

yang sudah ready

2:30 / 4:25

LAPORAN KKL KONVEKSI BARET LAKEN PANJER KEBUMEN

Kelas 1MJRE UPB
58 subscribers

Subscribe

1 Like

Share

Download

6 views 7 hours ago

Kabupaten Kebumen terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Dengan luas sekitar 1.281 kilometer persegi, wilayah ini dikenal sebagai salah satu kabupaten dengan panorama alam yang memukau serta sejarah yang kaya. Kebumen dikelilingi oleh perbukitan, sungai-sungai, serta pantai-pantai yang indah di sepanjang pesisir Samudra Hindia. Di sebelah utara, terdapat Peci ...more

UPB demen sholawatan 133 views

Piknik Dulu gaes 455 views

air mata surga ... 105K views

Syafir Daulay Ft Adiba Uje - Bidadari Surga (Official Video... 29M views · 4 years ago

ACHA SEPTRISA & ...

Cast to another screen
Wirelessly connect to another device for more room.

Get Started

Maybe later

27°C sebagian cerah

